

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. menurut Sugiyono (2019:16-17) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (Field Research) yaitu “suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan quasi eksperimental design. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Pada penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman kelas IV SD 131 Tnjung, Mandailing Natal.

Bentuk desain penelitian yang digunakan yaitu *Pretest- Posttest Control Group Design*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel, kelas pertama sebagai kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching*, dan kelas kedua sebagai kelas kontrol diberikan pengajaran menggunakan model pembelajaran konvensional (Sugiyono, 2019)

Rancangan *Pretest- Posttest Control Group Design* dapat dilihat pada table 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 1 Pretest- Posttest Control Group Desain

Group	Pre -test	Perlakuan	Post- test
Eksperimen	O1	X e	O 2
kontrol	O3	X c	O 4

Keterangan:

O1 : Pre-test kelas eksperimen

O3 : Pre-test kelas kontrol

O2 : Post-test kelas eksperimen

O4 : Post-test kelas kontrol

X e : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*

X c : Perlakuan pada kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran konvensional.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar 131 Tanjung, Mandailing Natal. Waktu penelitian pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sodik, et al., 2015). Dari pengertian di atas bahwa populasi dalam penelitian meliputi

segala sesuatu yang dijadikan objek dalam penelitian yang dikehendaki peneliti. Berkenaan dengan penelitian, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan IV B 131 Tanjung, Mandailing Natal.

Tabel 3. 2 Data Peserta Didik Kelas IV SD 131 Tanjung, Mandailing Natal

Kelas	Jumlah peserta didik
IV A	16
IV B	16
Total	32

(sumber buku absensi kelas IVA dan IVB)

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (representatif). Jadi sampel adalah sebagian atau Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (representatif). Jadi sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar mewakili.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, karena populasi yang ada relatif kecil yaitu hanya dua kelas. Maka sampelnya semua anggota populasi yaitu peserta didik kelas IV SD 131 Tanjung, Mandailing Natal. Sesuai rancangan penelitian yang diteliti, maka dibutuhkan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel yang akan diambil berasal dari populasi peserta didik kelas IV A dan IV B SD 131 Tanjung, Mandailing Natal. Kelas IV.A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV. B sebagai kelas kontrol

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian untuk penelitian. Penelitian ini mencakup dua buah variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel penelitian terbagi atas dua, yaitu (Sugiyono, 2017):

1. Variabel Bebas (Independent Variabel) Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel Bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran Reciprocal Teaching.
2. Variabel Terikat (Dependent Variabel) Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel Bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Kemampuan Membaca Pemahaman peserta didik kelas IV SD 131 Tanjung, Mandailing Natal.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat diamati langsung oleh peneliti. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan dan kesesuaiannya terhadap pembelajaran yang telah direncanakan. Observasi ini dilakukan di SD 131 Tanjung, Mandailing Natal . Sehingga data yang dihasilkan dari observasi dapat memperkuat analisis data.

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca pemahaman . Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Dalam penelitian ini tes yang dilakukan adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman peserta didik, tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dalam pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik setelah dilakukannya penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* . Petunjuk penilaian:

- 1) Nilai setiap aspek yang dinilai dalam membaca berskala 1-4
- 2) Jumlah skor atau total nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik.
- 3) Nilai akhir yang diperoleh peserta didik diolah menggunakan rumus :

$$\text{Penskoran : } \frac{\text{Total nilai}}{\text{Total Nilai Maksimal (16) X 100}}$$

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk untuk menelusuri data historis. Sebagian besara data yang tersedia bebentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan dan laporan. Sifat utama dari bntuk data-data tersebut tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lalu (ardianto, 2016).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data yang berbentuk tertulis seperti nama peserta didik, profil sekolah, daftar kemampuan membaca pemahaman siswa, dan hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Dalam penelitian ini instrumen penelitian dituangkan dalam bentuk soal essay. Instrumen penelitian 55 adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Selanjutnya data tersusun merupakan bahan penting yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk tujuan dan untuk membuktikan hipotesis Arikunto, 2016: 151 dalam jurnal

(yamtina, 2021). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Dalam penelitian ini instrumen penelitian dituangkan dalam bentuk soal essay. Instrumen penelitian 55 adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Selanjutnya data tersusun merupakan bahan penting yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk tujuan dan untuk membuktikan hipotesis Arikunto, 2016: 151 dalam jurnal (yamtina, 2021).

1. Uji Validitas

Alat ukur yang akan dilakukan dalam penelitian untuk bisa menjadi alat ukur yang diterima, maka harus melalui uji validitas dan reliabilitas dari data. Uji validitas ini dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, kemudian diuji dengan menggunakan Uji-t, dan terakhir dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus Product Moment, (Alwi, 2015) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r hitung	: Koefisien korelasi
$\sum X_i$	: Jumlah skor item
$\sum Y_i$	: Jumlah skor total (item)
n	: Jumlah Responden

Rumus uji t:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

r : Koefisien korelasi hasil

n : Jumlah responden

Untuk tabel t $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan (dk = n-2).

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, demikian sebaliknya, $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Maka indeks korelasinya (r) yaitu:

0,800 – 1,000 : sangat tinggi

0,600 – 0,799 : tinggi

0,400 – 0,599 : cukup tinggi

0,200 – 0,399 : rendah

0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid) (Hidayat, 2021).

Tabel 3. 3 Validitas Item Soal

Soal	r-tabel	r-hitung	Klasifikasi
1	0,514	0,928	Valid
2	0,514	0,659	Valid
3	0,514	0,902	Valid
4	0,514	0,859	Valid
5	0,514	0,892	Valid
6	0,514	0,875	Valid
7	0,514	0,861	Valid
8	0,514	0,796	Valid
9	0,514	0,644	Valid
10	0,514	0,712	Valid

2. Uji Reliabilitas

Untuk menghitung nilai reliabilitas dalam bentuk skala menggunakan Koefisien Alpha Cronbach (Alwi, 2015), sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \sum \frac{S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reabilitas

k = jumlah butir soal

S_b^2 = jumlah varians per butir soal

S_t^2 = varians total

Untuk mendapatkan jumlah varians menggunakan rumus sebagai berikut (yusup,2018) :

$$\delta = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{N} \right)}{N}$$

Keterangan :

S : Varians

N : Jumlah Sampel

X : Butir Soal

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ level signifikan 5% atau 0,005, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat dikatakan bersifat reliabel. Begitupula sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen bersifat tidak reliabel.

Tabel 3. 4 Reliabilitas Item Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,935	10

3. Indeks Kesukaran

Sebuah tes dapat digunakan secara luas harus diselidiki tingkat kesukarannya, sehingga diperoleh soal yang termasuk mudah, indeksnya kesukaran memiliki kriteria sebagai berikut:

Rumus:

$$P = \frac{Np}{N}$$

Keterangan:

P : Proporsi atau angka indeks kesukaran butir soal

Np : Banyaknya peserta tes yang dapat menjawab benar butir soal

N : Jumlah peserta tes

Tabel 3. 5 Kriteria Indeks Kesukaran

No	Indeks Kesukaran (P)	Klasifikasi
1	0,00 – 0,30	Sukar
2	0,31 – 0,70	Sedang
3	0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: (Arikunto, 2013)

Dari tabel 3.9 indeks kesukaran tes dapat terlihat bahwa, sebuah soal dikatakan sukar jika hasil uji indeks kesukarannya 0,00–0,30, sedang jika hasil yang di peroleh 0,31-00,79, dan mudah jika 50 hasil uji indeks kesukarannya 0,71–1,00.

Tabel 3. 6 Indeks Kesukaran Daya Beda

Soal	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	0,77	Mudah
2	0,74	Mudah
3	0,65	Sedang
4	0,78	Mudah
5	0,63	Sedang
6	0,76	Mudah
7	0,69	Sedang
8	0,64	Sedang
9	0,63	Sedang
10	0,79	Mudah

4. Daya Beda

Analisis daya beda mengkaji butir-butir soal untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan peserta didik yang tergolong mampu dengan peserta didik yang tergolong lemah prestasinya (Hikmawati, 2020). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, dimana ketentuan klasifikasi menggunakan rumus:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

DP : Indeks daya pembeda

J_A : Banyak peserta kelompok atas

J_B : Banyak peserta kelompok bawah

B_A : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

Tabel 3. 7 Daya Bada Tes

No	Indeks Deskriminasi	Klasifikasi
1	0,00 – 0,19	Kurang
2	0,20 – 0,39	Cukup
3	0, 40 – 0.69	Baik
4	0,70 – 1,00	Baik Sekali
5	<i>Negative</i>	Tidak Baik

Sumber: (Arikunto, 2013)

Tabel 3. 8 Indeks Daya Bada Tes

Soal	Daya Bada	Klasifikasi
1	0,2	Cukup
2	0,21	Cukup
3	0,44	Baik
4	0,2	Cukup
5	0,24	Cukup
6	0,27	Cukup
7	0,26	Cukup
8	0,26	Cukup
9	0,2	Cukup
10	0,21	Cukup

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dideskripsikan sesuai dengan masing-masing variabel. Dalam penelitian menjelaskan satu variabel yaitu hasil belajar yang kemudian diuraikan menjadi variabel sebelum dilakukan treatment dan variabel setelah dilakukan treatment.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak. Data dikatakan normal jika distribusi data sama dengan kurva normal (tidak ada perbedaan). Langkah- langkahnya yaitu:

1) Menentukan hipotesis:

Ho: kelas mempunyai distribusi data normal

Ha: kelas tidak mempunyai distribusi data normal

2) Menentukan statistik yang dipakai, rumus yang digunakan yaitu *chi-kuadrat*.

3) Menentukan α , taraf signifikan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu 5 % dengan derajat kebebasan $dk = n - 1$.

4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis.

5) Rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

X^2 : Harga Chi –Kuadrat

f_o : Frekuensi hasil pengamatan

f_h : Frekuensi yang diharapkan

k : Banyaknya kelas interval

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varians yang sama atau tidak. Data dikatakan homogen jika berasal dari varians yang sama. Uji yang digunakan dalam uji homogenitas adalah uji F. Rumusnya yaitu:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah:

H₀ : varian homogeny

H_a : varian tidak homogeny

Kedua kelas mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan dk pembilang = $31 - 1 = 30$ dan dk penyebut = $31 - 1 = 30$. (sugiono, 2015)

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Paired Sample t-Test* dengan menggunakan bantuan SPSS 27. Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima begitupun sebaliknya. Langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan bantuan program Microsoft Excel adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS dan masukkan data ke dalam *spreadsheet*.
- 2) Klik menu *analyze*.
- 3) Pilih *compare means*.
- 4) Kemudian pilih *paired sample t-test*.
- 5) Gunakan tombol arrow untuk memindahkan variabel ke dalam kotak *paired variables*.

- 6) Klik OK untuk menjalankan uji t.
- 7) Setelah uji selesai, hasil akan muncul di jendela Output.

Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2014:184) dalam menguji hipotesis (Uji t) penelitian ini adalah:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : korelasi

n : banyaknya sampel

t : tingkat signifikan *t hitung* yang selanjutnya dibandingkan dengan *t tabel*

Kriteria pengujian yaitu:

a) jika nilai *t hitung* > *t tabel*/sig < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

b) Jika nilai *t hitung* < *t tabel*/sig > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

d. Uji-N-gain

Menguji efektivitas antara Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* digunakan perhitungan manual yaitu dengan rumus efektivitas N-Gain Uji gain ternormalisasi (N-Gain) dilakukan untuk mengetahui efektivitas kreativitas belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Menghitung skor N-Gain yang dinormalisasi berdasarkan rumus menurut (Archambault,2008)

yaitu: $\text{Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}} \times 100$

Hasil perhitungan gain ternormalisasi selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan tabel interpretasi n-gain menurut (Hake, 1999).

Tabel 3. 9 Kriteria Pengelompokan N-Gain

Presentase N-Gain	Klasifikasi
100 – 71 %	Tinggi
70 – 31 %	Sedang
30 – 1 %	Rendah

(Sumber : Syahfitri, 2008: 33)

Skor rata-rata gain ternormalisasi (N-gain) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol digunakan sebagai data untuk membandingkan kreativitas belajar peserta didik. Pengujian perbedaan kedua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan uji-t (Russefendi, 2001). Sebagaimana persyaratan uji-t data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol harus berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama (homogen). Untuk mengetahui efektivitas antara kedua pembelajaran tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{N - \text{Gain Kelas Eksperimen}}{N - \text{Gain Kelas Kontrol}}$$

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan pembelajaran mana

yang lebih efektif antara pembelajaran dengan Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan pembelajaran tanpa menggunakan Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* sebagai berikut :

- 1) Apabila efektivitas > 1 maka terdapat perbedaan efektivitas dimana pembelajaran dengan Model *Reciprocal Teaching* dinyatakan lebih efektif dari pada pembelajaran tanpa menggunakan Model *Reciprocal Teaching*
- 2) Apabila efektivitas $= 1$ maka tidak terdapat perbedaan efektivitas antara Model *Reciprocal Teaching* dinyatakan lebih efektif dari pada pembelajaran tanpa menggunakan Model *Reciprocal Teaching*.
- 3) Apabila efektivitas < 1 maka terdapat perbedaan efektivitas pembelajaran tanpa menggunakan Model *Reciprocal Teaching* dinyatakan lebih efektif dari pada pembelajaran dengan menggunakan Model *Reciprocal Teaching*. (Suhartini, 2010).

H. Langkah-Langkah Kegiatan

Penelitian Penelitian yang dilakukan dibagi atas tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

- a. Menetapkan jadwal penelitian dan pokok bahasan yang akan diteliti.
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yaitu Modul ajar.
- c. Memvalidasi perangkat pembelajaran kepada dosen PGMI UIN Imam Bonjol Padang.

d. Menentukan kelas sampel setelah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata.

e. Mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kegiatan Pendahuluan a. Guru memberikan salam sebagai pembuka pembelajaran. b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a memulai pembelajaran. c. Guru mengkondisikan kelas dengan melihat kebersihan dan kerapian tempat duduk . d. Guru mengecek kehadiran siswa.	Kegiatan Pendahuluan a. Guru memberikan salam sebagai pembuka pembelajaran. b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a memulai pembelajaran. c. Guru mengkondisikan kelas dengan melihat kebersihan dan kerapian tempat duduk. d. Guru mengecek kehadiran siswa
Kegiatan Inti Pembelajaran dengan Model pembelajaran Reciprocal Teaching 1. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. b. Guru memberikan motivasi kepada siswa sebagai awal pembelajaran 2. Menyajikan informasi a. Guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau dengan bahan bacaan. 3. Mengorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok belajar a. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan komunikasi secara efisien b. Guru membentuk kelompok secara heterogen terdiri dari 4- 6 perkelompok	Kegiatan Inti Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Langsung 1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. b. Guru mempersiapkan siswa agar siap menerima pelajaran. 2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan a. Guru menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas. b. Guru menjelaskan secara rinci materi dari awal sampai akhir. 3. Membimbing pelatihan a. Guru memberikan LKPD kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. b. Guru membimbing siswa saat pembuatan LKPD yang diberikan. c. Guru memantau siswa dengan berjalan melihat LKPD yang dibuat 4. Mengecek pemahaman dan memberi umpan balik

c. Guru menentukan kelompok asal dan kelompok ahli. 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar a. Guru membimbing kelompok ahli dan memberi tanggung jawab mengajarkan kelompok-kelompok asal 5. Mengevaluasi a. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya b. Guru mengevaluasi hasil belajar, tentang materi yang telah dipelajari. 6. Memberikan penghargaan a. Guru memberi pujian kepada kelompok yang terbaik b. Guru memberi arahan kepada kelompok yang lain, mencari cara untuk menghargai baik ujian maupun hasil individu/ kelompok.	a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya. b. Guru memperbaiki jika ada kesalahan yang dibuat siswa. c. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil kerjanya. 5. Memberi kesempatan untuk pelatihan lanjut dan penerapan a. Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) untuk mengasah kemampuan siswa. b. Guru memberikan pemahaman kepada siswa untuk menerapkan pembelajaran di dalam kehidupan sehari-hari
Kegiatan Penutup 1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa terkait kegiatan yang telah dilakukannya. 2. Guru menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa secara bersama-sama. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya 4. Guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan moral. 5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	Kegiatan Penutup 1. Guru memberikan apresiasi terkait kegiatan yang telah dilakukannya. 2. Guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan siswa secara bersama-sama. 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan moral. 5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan Post Test dan Pre Test di kedua kelas sampel ketika penelitian selesai, supaya bisa melihat gambaran hasil perlakuan yang telah diberikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Semester Genap di SD 131 Tanjung, Mandailing Natal pada kelas IVA dan IV B.

- b. Mengolah data dari kedua kelas sampel (kelas kontrol dan kelas eksperimen), kelas IV semester Genap di SD 131 Tanjung, Mandailing Natal pada kelas IVA dan IV
- c. Memberikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh sesuai dengan teknik yang digunakan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG